BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang dijelaskan dan dianalisis, maka penelitian ini telah menghasilkan kesimpulan yang menjadi jawaban atas beberapa masalah yang telah dirumuskan:

1. Dalam implementasi regulasi tentang zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak, BAZNAS Kabupaten Gresik berperan mencetak Bukti Setor Zakat (BSZ). *Muzakki* yang menghendaki penghasilan kena pajak dapat dikurangkan dengan zakat yang telah dibayarkan, harus menyertakan BSZ tersebut saat pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan pajak di KPP Pratama Gresik.
2. Implementasi zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak sudah efektif di Kabupaten Gresik. Hal ini dapat diketahui melalui beberapa indikator yaitu: adanya kordinasi yang baik antara BAZNAS Kabupaten Gresik dengan pihak KPP Pratama Gresik, adanya aplikasi SIMBA yang memudahkan pengurus BAZNAS Kabupaten Gresik menerbitkan Bukti Setor Zakat (BSZ), dan sosialisasi yang intensif dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Gresik. Bukti Setor Zakat (BSZ) yang dikeluarkan BAZNAS telah memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-6/PJ/2011 tentang Pelaksanaan dan Pembuatan Bukti Pembayaran atas Zakat atau Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto dan Peraturan Menteri Keuangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nomor 254 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pembebanan Zakat Atau Sumbangan Keagamaan Yang Sifatnya Wajib Yang dapat Dikurangkan Dari Penghasilan Bruto sehingga *muzakki* yang menyertakan BSZ ketika pelaporan SPT tahunan pajak sudah dapat mengurangi penghasilan kena pajak dengan zakat yang telah dibayarkan.

B. Saran

1. Untuk BAZNAS Kabupaten Gresik dan KPP Pratama Gresik diharapkan lebih berkordinasi dalam melakukan sosialisasi agar masyarakat lebih mengetahui tentang regulasi zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak beserta prosedur-prosedurnya mulai membayar zakat sampai pajak dapat terkurangi oleh zakat yang dibayarkan.
2. Untuk pemerintah diharapkan mempertimbangkan usulan BAZNAS agar zakat dapat mengurangi pajak secara langsung bukan hanya penghasilan kena pajak saja. Jika hal itu terwujud, maka pembayaran beban ganda zakat dan pajak dapat dihilangkan. Diharapkan juga adanya aplikasi yang terintegrasi antara BAZNAS dan otoritas pajak, sehingga *muzakki* yang *notabene* wajib pajak ketika telah membayarkan zakat pada BAZNAS maka muncul notifikasi dan secara otomatis nominal zakat yang dibayarkan telah termuat di dalam SPT Tahunan pajak.
3. Kepada insan akademik (mahasiswa, peneliti dan lainnya) sedianya penelitian ini bisa menjadi rujukan awal dan sementara, berikutnya dikembangkan penelitian yang lebih mendalam, sehingga berguna bagi pengembangan keilmuan ekonomi syariah maupun perpajakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id